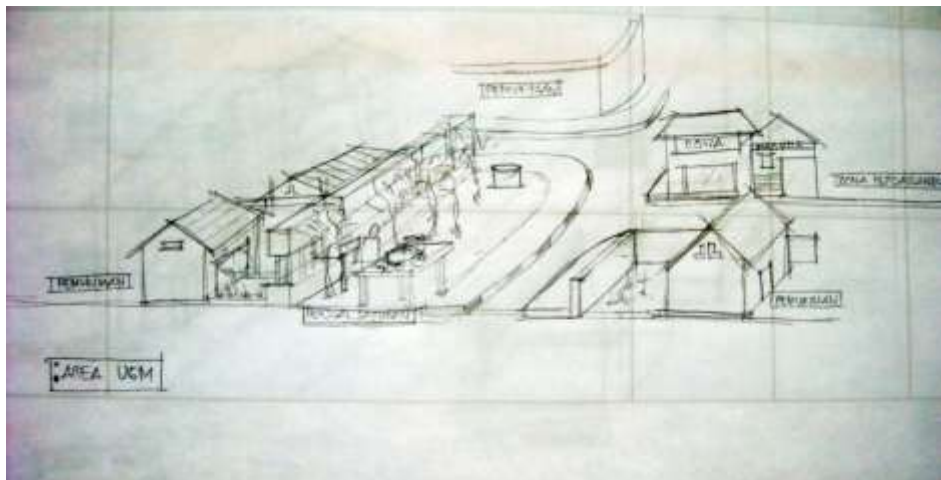


## HASIL SURVEY SEKTOR INFORMAL (Kentungan-MM UGM)

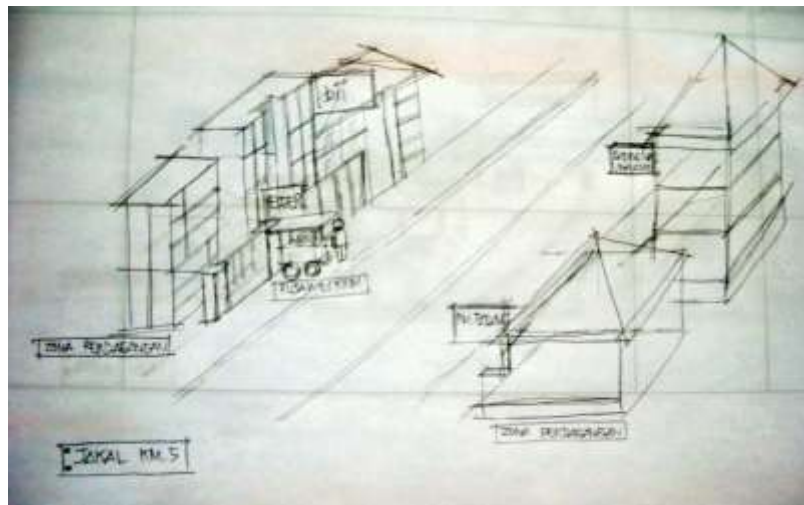
- Penjual Sayuran

Pak Medi seorang penjual sayuran di kawasan UGM yang berasal dari Yogyakarta. Tempat tinggal Pak Medi berada pada salah satu gang di wilayah selokan mataram. Pak Medi berjualan sayuran sudah tujuh bulan. Sebelumnya Pak Medi bekerja sebagai kuli bangunan. Karena merasa pekerjaan kuli bangunan membuatnya terlalu lelah, sehingga Pak Medi beralih menjadi penjual sayuran bersama istrinya. Biasanya Pak Medi beserta istrinya mulai bejualan pukul 06.00 hingga pukul 11.30. Pak Medi sudah berkeluarga dan memiliki 5 putra. Putra pertamanya kuliah di UGM, sedangkan putra terakhir duduk di bangku SMP. Pak Medi tidak hanya berjualan sayuran saja, tetapi juga menjual beberapa makanan kecil yang merupakan titipan orang. Sedangkan untuk sayurannya, ia membeli dari pasar Colombo ataupun pasar Giwangan untuk dijual kembali. Sejak berjualan, Pak Medi tidak meminta izin kepada RT/RW setempat. Walaupun begitu, dalam berjualan Pak Medi juga tidak mendapatkan hambatan. Selain Pak Medi, ada juga penjual sayuran keliling yang berasal dari Bandung. Mereka biasanya mengontrak satu rumah untuk bersama-sama. Tetapi pedagang sayur keliling tersebut tidak mempengaruhi hasil penjualan Pak Medi, karena target pasar mereka berbeda.



- **Penjual Rujak Es Krim**

Penjual rujak es krim ini berada di pinggir jalan Kaliurang km 5, bersebelahan dengan pedagang jagung manis. Penjual sudah berjualan rujak es krim sejak 15 tahun yang lalu. Penjual berasal dari Wonosari, ia datang ke Jogja untuk mencari pekerjaan, hingga akhirnya ia menjual rujak es krim. Sejak berjualan selama 15 tahun, ia selalu berpindah-pindah, awalnya ia berjualan di pinggir jalan solo. Sedangkan berjualan di pinggir jalan solo sudah berjualan sekitar 6 bulan. Biasanya ia berjualan dari pukul 10.00 hingga sore. Untuk es krimnya, ia membuatnya sendiri.



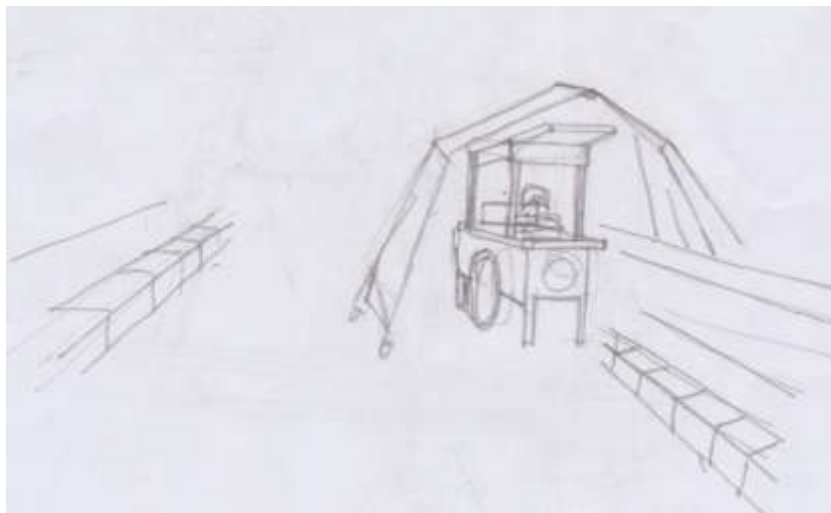
- **Penjual Gado-Gado**

Tampak di pojok jalan, di sebelah hotel Vidi 1, gerobak penjual Gado-gado dan lotek. Mbak Mur pemilik usaha ini meminjam tempat pada hotel Vidi . Tempat tersebut merupakan bekas restaurant vidi yang belum terurus. Mbak Mur berasal dari Wonosari dan bertempat tinggal di Pogung Rejo. Mbak Mur berjualan gado-gado bersama dengan adiknya. Di sana, mbak Mur sudah berjualan selama 4 bulan, dan buka dari pagi hingga pukul 17.00



- Pedagang Angkringan

Mbak Devi, pedagang angkringan di sekitar selokan mataram. Mbak Devi berasal dari Jakarta, dan menikah dengan orang Jogja sehingga menetap di Jogja. Mbak Devi bergantian berjualan dengan suaminya. Sebelum membuka usaha angkringan, mbak Devi bekerja sebagai sales. Tidak ada retribusi dalam berjualan, hanya saja mendapat gangguan dari satpam UGM dan sering diberi surat peringatan untuk tidak berjualan lagi di sekitar kampus UGM. Mbak Devi biasa berjualan mulai pukul 10.00 hingga malam. Semua yang dijual merupakan hasil buatan mbak Devi sendiri.



- **Penjual Pulsa**  
Penjual pulsa di km 5,5 jalan Kaliurang. Penjual pulsa dengan menggunakan box kaca kecil berisi nomor-nomor perdana bermacam provider. Penjual tersebut asli dari Jogja, hanya saya ia kelahiran Sumatra. Datang ke Jogja bertujuan untuk kuliah, tetapi karena tidak cocok dengan

jurusan yang diambil, setelah lulus ia membuka usaha pulsa. Selama hampir tiga tahun berjualan pulsa, tidak ada pungutan liar ataupun retribusi di sini. Penjual pulsa ini mulai berjualan pukul 7.00 hingga malam, bahkan biasa sampai pukul 01.00 dini hari.

